

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan siswa. Di tengah dinamika pendidikan, manajemen yang bermutu menjadi kunci keberhasilan sebuah sekolah dasar. Arcaro dalam Anggaperbata (2019:1) menyatakan bahwa masalah mutu merupakan masalah utama yang sangat penting dalam dunia pendidikan, bisnis, dan pemerintahan. Namun dalam konteks ini kualitas sistem pendidikan di Indonesia masih belum optimal. Hal tersebut berdasarkan hasil survei yang dilaksanakan oleh lembaga survei menunjukkan bahwa pendidikan Indonesia menduduki peringkat rendah dari 50 negara.

Pendidikan di Indonesia sering dianggap kurang berkualitas dan kurang memadai dalam mempersiapkan siswa untuk kehidupan di dunia nyata, contohnya di luar lingkup sekolah atau dunia kerja. Kesenjangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan pun terjadi, daerah perkotaan biasanya memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya pendidikan seperti buku, guru berkualitas, dan teknologi. Kemudian, kurangnya dukungan keuangan secara merata dari pemerintah, menjadi masalah yang dihadapi oleh sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia karena itu masih menghadapi masalah seperti dalam hal fasilitas dan sumber daya yang dapat mempengaruhi terhadap kualitas pendidikan.

Dalam hal tersebut, maka sistem pendidikan di Indonesia masih memiliki masalah dan tantangan seperti rendahnya kualitas pendidikan, kesenjangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, kurangnya aksesibilitas dan kesempatan pendidikan yang merata, serta kurangnya anggaran dan fasilitas pendidikan yang memadai. Oleh karena itu, pemerintahan dan masyarakat Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui berbagai program dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan standar pendidikan dan memperluas kesempatan pendidikan bagi seluruh warga negara Indonesia. Seperti upaya meningkatkan akses ke sumber daya pendidikan, meningkatkan kualitas guru, dan memperbarui kurikulum. Masalah yang dihadapi oleh SDIT Al Firdaus yang beroperasi dalam lingkungan pendidikan yang semakin kompetitif. Pertama tingkat persaingan antar Sekolah Dasar Islam Terpadu yang semakin ketat menuntut SDIT Al Firdaus untuk terus berinovasi dan meningkatkan

kualitas pendidikannya. Berikut data pesaing SDIT Al Firdaus berdasarkan jarak tempuh:

**Tabel 1.1 Data Pesaing SDIT Al Firdaus Berdasarkan Jarak Tempuh**

No	Nama Sekolah	Alamat	Jarak Tempuh
1	Arrahmah Islamic School	Jl. Cagak Palasari No.22 RT.04 Rw.02 Palasari Kec.Cijeruk	4 menit
2	SDIT Birruwattaqwa	Jl. RE. Soemantadiredja, RT.03 RW.08, Pamoyanan	6 menit
3	SDIT Sekolah Unggulan Islami	Jl. Kp. Cimanglid, RT.5 RW.1 Sukamantri	11 menit
4	SDIT Al Ummah	Kantor pemasaran Villa Mutiara Lido 1, Blk. E, Cigombong	9 menit

Sumber: Penelitian (2024)

Keterbatasan sumber daya manusia juga menjadi masalah yang signifikan di SDIT Al Firdaus. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang kurang serta keterbatasan finansial menghambat implementasi strategi pendidikan yang efektif. Hal ini berpengaruh pada kualitas pengajaran dan pembelajaran sekolah. Selain itu keterbatasan akses terhadap teknologi dan sumber daya digital seperti komputer dan internet juga merupakan kendala yang mengurangi efektivitas pembelajaran. Di era digital seperti saat ini, penggunaan teknologi dalam pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa tanpa akses yang memadai, siswa dan guru tidak dapat memanfaatkan teknologi secara optimal untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

Masalah lain yang dihadapi oleh SDIT Al Firdaus adalah kurangnya strategi dalam membangun hubungan yang kuat dengan orang tua, guru, siswa, dan masyarakat. Keterbatasan waktu menjadi salah satu faktor yang menghambat terciptanya hubungan yang harmonis dan mendukung visi dan misi sekolah secara keseluruhan. Selain itu, kepala sekolah juga mengalami keterbatasan waktu dan sumber daya dalam memberikan dukungan dan bimbingan kepada staf untuk meningkatkan praktik pengajaran dan pembelajaran. Fasilitas fisik yang kurang memadai juga berdampak pada pengalaman belajar siswa secara keseluruhan. Semua masalah ini perlu diidentifikasi dan diatasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDIT Al Firdaus sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi para siswa.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dalam latar belakang penelitian ini, masalah-masalah di SDIT Al Firdaus yang dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Tingkat persaingan Sekolah Dasar Islam Terpadu yang semakin tinggi dan ketat. Ada empat (4) Sekolah Dasar Islam Terpadu lainnya yang merupakan Kompetitor dari SDIT Al Firdaus yang jarak lokasinya berdekatan.
2. Biaya operasional yang semakin tinggi dikarenakan banyaknya kegiatan di SDIT Al Firdaus
3. Keterbatasan sumber daya manusia yaitu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta finansial untuk mendukung implementasi strategi pendidikan yang efektif. Mayoritas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berjumlah tiga belas (13) orang di SDIT Al Firdaus masih berpendidikan tingkat SMA dan sedang melanjutkan pendidikan ke tingkat strata satu
4. Keterbatasan akses terhadap teknologi dan sumber daya digital seperti komputer dan internet yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kurangnya strategi untuk membangun hubungan yang kuat dengan orang tua, guru, siswa, dan masyarakat karena keterbatasan waktu untuk mendukung visi dan misi sekolah secara keseluruhan.
5. Keterbatasan waktu dan sumber daya untuk kepala sekolah dalam memberikan dukungan dan bimbingan kepada staf dalam meningkatkan praktik pengajaran dan pembelajaran.
6. Keterbatasan fasilitas fisik seperti laboratorium, perpustakaan, dan area olahraga yang memadai untuk mendukung pengalaman belajar yang secara keseluruhan.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Penulis melakukan pembatasan masalah untuk menghindari penyimpangan dan meluasnya pokok pembahasan. Maka dari itu, penulis membatasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut: Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDIT Al Firdaus.

1. Alternatif strategi SWOT dan IE di SDIT Al Firdaus
2. Penentuan strategi prioritas bagi SDIT Al Firdaus

## **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada beberapa pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki SDIT Al Firdaus?
2. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi peluang dan ancaman yang dihadapi SDIT Al Firdaus?
3. Prioritas alternatif strategi apa saja yang dapat dilakukan oleh SDIT Al Firdaus?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) yang dimiliki SDIT Al Firdaus.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang dihadapi SDIT Al Firdaus.
3. Menganalisis alternatif strategi yang dapat dilakukan oleh SDIT Al Firdaus

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang ilmu manajemen strategi dan mampu meningkatkan mutu pendidikan khususnya di tingkat sekolah dasar. Sedangkan secara praktisi penelitian ini bermanfaat bagi:

- 1) Meningkatkan manajemen strategi peningkatan mutu pendidikan di SDIT Al Firdaus.
- 2) Memberikan masukan yang konstruktif dan objektif bagi bagian-bagian pelaksana manajemen strategi organisasi dalam peningkatan mutu pendidikan di SDIT Al Firdaus.
- 3) Peneliti lain untuk dapat mengungkapkan faktor-faktor lain yang mampu meningkatkan bagaimana manajemen strategi yang tepat dalam peningkatan mutu pendidik.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti akan mengemukakan sistematika penulisan kedalam lima bab yang terdiri dari:

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah yang ada pada SDIT Al Firdaus, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

#### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian serta definisi yang bersumber dari buku serta beberapa literatur yang berhubungan dan berkaitan dengan penelitian

**BAB III           METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, responden penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

**BAB IV           HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang lebih lengkap.

**BAB V           SIMPULAN DAN SARAN**

Penutup yang berisikan simpulan dan saran-saran

**DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang digunakan dalam menyusun penelitian ini.